

# HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN ISIAN TERHADAP KEAKURATAN DATA PADA SENSUS HARIAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG

FEBRI FRANS PAMUNGKAS SIANTURI – 25010111120030

(2015 - Skripsi)

Data yang berkualitas dapat dilihat dari terpenuhinya dimensi fungsional kualitas data, yaitu : Lengkap, Akurat dan Tepat waktu. Pada Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama capaian kelengkapan formulir sensus harian rawat inap sebesar 45,1%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan perawat dengan kelengkapan isian terhadap keakuratan hasil data sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Populasi penelitian ini yaitu 108 orang perawat yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengisi sensus harian rawat inap dan yang dipilih secara random sampling sejumlah 51 orang perawat dan 70 formulir sensus harian rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan persentase pengetahuan perawat mengenai sensus harian rawat inap (68,57%), persentase kelengkapan isian sensus harian rawat inap (37,39%), dan persentase keakuratan data sensus harian rawat inap (44,10%). Pengetahuan perawat tentang Item dalam sensus harian rawat inap merupakan pengetahuan yang memiliki capaian tertinggi (75,40%) . Berdasarkan uji statistik Korelasi Rank Spearman, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelengkapan isian data sensus harian rawat inap dengan keakuratan hasil data (pvalue 0,000,  $\rho = 0,741$ ) . Sedangkan Variabel pengetahuan tidak berhubungan dengan kelengkapan isian sensus harian rawat inap. Saran bagi kepala rekam medis yaitu membuat SOP (Standart Operational Prosedure) tentang pengisian sensus harian rawat inap. Kepala ruangan diharapkan dapat melakukan pengecekan ulang atau supervisi sebelum formulir sensus harian dikembalikan ke ruang rekam medis

**Kata Kunci:** Kualitas data, Sensus Harian, Pengetahuan Perawat Kelengkapan dan Keakuratan